

# STUDI TENTANG PENDAPATAN DAERAH DARI ADVERTENSI TEMBAKAU DI SEMARANG, SURABAYA DAN PONTIANAK

Tobacco Control Support Center, Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia



*Iklan rokok di bandara Supadio Pontianak*

Penelitian dilakukan oleh CHAMPS FKM-UI

Peneliti:

- Vetty Yulianty Permanasari, SSi, MPH
- Santy Yudiastuti, SKM, MARS
- Tresnasari Satya Puteri, SKM
- Dr. Setya Haksama, drg, Mkes



# LATAR BELAKANG

- Tembakau membunuh separuh dari penggunaanya
- Di Indonesia: > 43 juta anak terpapar asap rokok pasif di rumah
- Global: 73-80% terpapar iklan berbagai jenis rokok di berbagai media

# LATAR BELAKANG



- Di Jakarta: 93,9% remaja melihat iklan di billboard; 88,7% (televisi); 92,4% (kegiatan olahraga dan acara remaja)
- Iklan mengasosiasikan tembakau dengan sukses dan kebahagiaan
- Mitos dari industri rokok: jika ada pelarangan iklan rokok maka PAD/pendapatan daerah akan menurun secara signifikan

# TUJUAN STUDI

Untuk mengetahui jumlah pendapatan pemerintah kota Semarang, Surabaya, dan Pontianak dari semua jenis advertensi tembakau, sponsorship dan CSR pada tahun 2008 - 2010.

# Sumber Data di Semarang, Surabaya dan Pontianak

- 1. Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah**
- 2. Dinas Pendidikan**
- 3. Dinas Perindustrian dan Perdagangan**
- 4. Dinas Tenaga Kerja**
- 5. Dinas Koperasi dan UKM**
- 6. Dinas Kesehatan**

# HASIL STUDI



# STRUKTUR PENDAPATAN DAERAH

## STRUKTUR PENDAPATAN

### A. Pendapatan Asli Daerah:

1. Pajak Daerah
2. Retribusi Daerah
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan
4. Lain-lain PAD yang sah

### B. Dana Perimbangan:

1. Dana Bagi Hasil ■
2. Dana Alokasi Umum
3. Dana Alokasi Khusus

### C. Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah:

1. Hibah
2. Dana Darurat
3. Dana Bagi Hasil pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya
4. Dana Penyesuaian & Dana OTSUS
5. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemda lainnya

---

**SEMARANG**

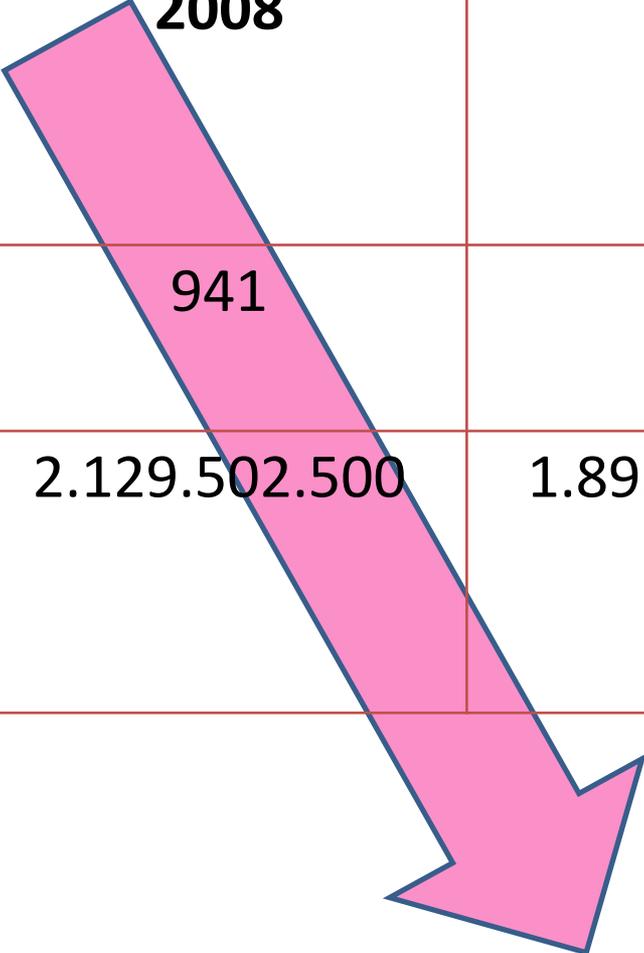
# Objek Pajak Reklame

1. Reklame bando
2. Reklame Megatron
3. Reklame papan (*billboard*)
4. Reklame berjalan
5. Reklame baliho
6. Reklame kain
7. Reklame selebaran
8. Reklame melekat/stiker
9. Reklame film atau slide
10. Reklame udara
11. Reklame suara
12. Reklame peragaan
13. Reklame sign net



# Jumlah Unit dan Jumlah Pajak Reklame Produk Rokok Tahun 2008-2010 di kota Semarang

Pajak Reklame Rokok	2008	2009	2010
Jumlah Unit	941	834	770
Jumlah Pajak (Rupiah)	2.129.502.500	1.892.377.500	1.876.719.500



**MENURUN**

# Pemohon Reklame Rokok Terbanyak

– 2008

- **Dji Sam Soe (164)**
- Marlboro (156)
- Djarum (140)

– 2009

- **A Mild (118)**
- Djarum (114)
- Marlboro (113)

– 2010

- **Gudang Garam (203)**
- Djarum (140)
- Bentoel (115)



# Pemohon yang memberikan pendapatan pajak reklame rokok tertinggi

Tahun	Nama Pemohon	Jumlah Pajak (Rupiah)
2008	Djarum	1.117.796.500
	Gudang Garam	301.257.000
	Sampoerna	177.200.500
2009	Djarum	1.028.084.500
	Sampoerna	189.250.500
	Gudang Garam	186.231.000
2010	Djarum	1.026.547.500
	Gudang Garam	209.308.000
	Sampoerna	158.402.000

# Realisasi pajak reklame produk rokok dan produk selain rokok

Pajak Reklame	2008	2009	2010
Total	16.824.197.531	16.063.853.958	Data sedang diaudit
Iklan Rokok	<b>2.129.502.500</b>	<b>1.892.377.500</b>	<b>1.876.719.500</b>
Selain Iklan Rokok	<b>14.694.695.031</b>	<b>14.171.476.458</b>	Data sedang diaudit



**6.9 KALI**



**7.4 KALI**

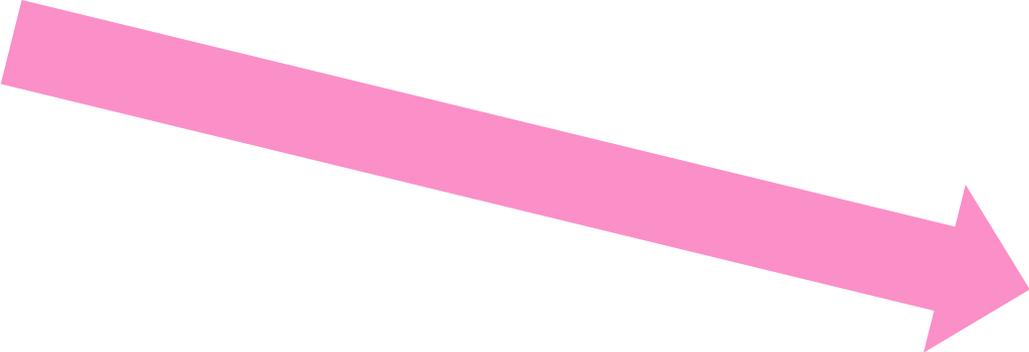
## Pendapatan per bulan dari pajak reklame produk rokok dan produk selain rokok

Tahun	Pendapatan rata-rata per bulan produk rokok (Rupiah)	Pendapatan rata-rata per bulan produk selain rokok (Rupiah)	
2008	177.458.542	1.224.557.919	6,9 KALI
2009	157.698.125	1.180.956.372	7,4 KALI
2010	156.393.292	Data sedang diaudit	

# Forecasting tren tahunan pendapatan dari reklame rokok

Menggunakan metoda forecasting dari Microsoft

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Pendapatan dari reklame rokok	<b>2.129.502.500</b>	1.892.377.500	1.876.719.500	1.713.416.833	1.648.543.944	1.518.051.204	<b>1.431.305.031</b>



**MENURUN**

# Pendapatan daerah selain dari advertensi tembakau di kota Semarang

Jenis Pendapatan Daerah	2008 (Rp)	2009 (Rp)	2010 (Rp)
Pendapatan Asli Daerah Selain dari Advertensi Tembakau	264.251.426.597	304.220.045.321	Data sedang diaudit
Dana Perimbangan	887.424.863.439	1.006.576.475.543	Data sedang diaudit
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	183.871.039.695	225.801.639.152	Data sedang diaudit
<b>Total Pendapatan Daerah Selain dari Advertensi Tembakau</b>	<b>1.335.547.329.731</b>	<b>1.536.598.160.016</b>	<b>Data sedang diaudit</b>



**MENINGKAT**



**Jumlah Pendapatan dari Advertensi  
Tembakau dibandingkan dengan  
lain-lain Jenis Pendapatan Daerah  
di kota Semarang**

**Kecil**

## **Th 2008, pendapatan dari advertensi tembakau**

- 0,15% dari total pendapatan daerah
- 0,8% dari pendapatan asli daerah (PAD)
- 12,5% dari pendapatan total dari advertensi semua produk (rokok dan non rokok)

## **Th 2009, pendapatan dari advertensi tembakau**

- 0,12% dari total pendapatan daerah
- 0,6% dari pendapatan asli daerah (PAD)
- 11,9% dari pendapatan total dari advertensi semua produk (rokok dan non rokok)

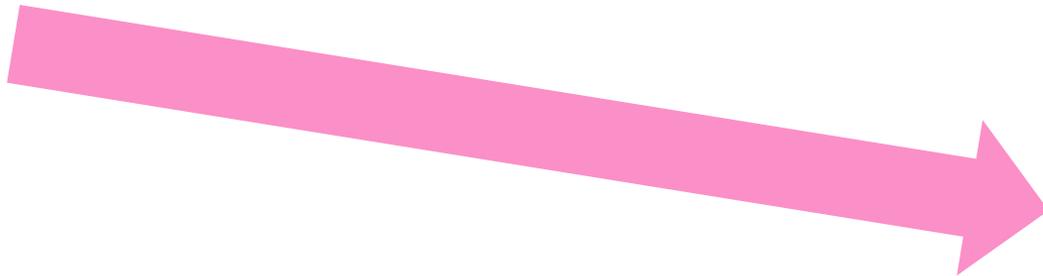
# **DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU (DBHCHT)**

# Pendapatan dari DBHCHT

---

No. Urut	Jenis Pendapatan	Jumlah Pendapatan (Rp)
1	DBHCHT tahun 2008	Tidak dapat
2	DBHCHT tahun 2009	9.546.746.210
3	DBHCHT tahun 2010	4.878.333.702

---



**MENURUN**

- **Dari DBHCHT tahun 2009 sejumlah Rp. 9.546.746.210 ,- hanya digunakan Rp. 1 milliard oleh Disperindag**
- **Dana yang tersisa sejumlah Rp. 8.546.746.210,- di tambahkan dalam alokasi tahun 2010 sehingga jumlah DBHCHT menjadi Rp. 13.415.079.912,-**

---

# **SURABAYA**

2014

# Objek Pajak Reklame

1. Reklame megatron
2. Reklame papan (*billboard*)
3. Reklame berjalan
4. Reklame baliho
5. Reklame kain
6. Reklame selebaran
7. Reklame melekat/stiker
8. Reklame film atau slide
9. Reklame udara
10. Reklame suara
11. Reklame peragaan
12. Reklame sign net



# **Jumlah Unit dan Pajak Reklame Produk Rokok Tahun 2008-2010 di kota Surabaya**

<b>Pajak Reklame Rokok</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
Jumlah Unit	1596	1938	2403
Jumlah Pajak (Rupiah)	22.321.452.072	25.451.099.755	33.054.321.529

# Realisasi pajak reklame produk rokok dan produk non rokok

Pajak Reklame	2008	2009	2010
Total	62.755.912.631	76.223.405.856	85.537.370.414
Iklan Rokok	22.321.452.072	25.451.099.755	33.054.321.529
Iklan Selain Rokok	40.434.460.559	50.772.306.101	52.483.048.885



1,8 KALI	1,9 KALI	1,5 KALI
----------	----------	----------

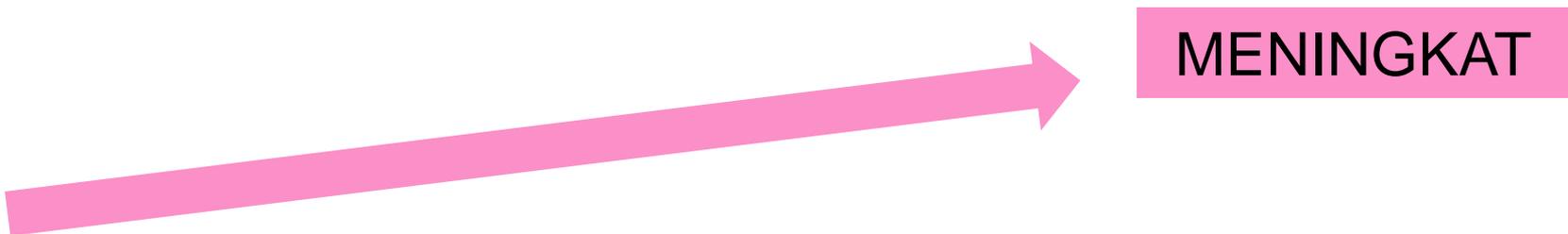
# Pendapatan per bulan dari pajak reklame produk rokok dan produk selain rokok

Tahun	Pendapatan rata-rata per bulan produk rokok (Rupiah)	Pendapatan rata-rata per bulan produk selain rokok (Rupiah)	
2008	1.860.121.006	3.369.538.380	1,8 KALI
2009	2.120.924.980	4.231.025.508	2 KALI
2010	2.754.526.794	4.373.587.407	1,5 KALI

# Forecasting tren tahunan pendapatan dari reklame rokok dan non rokok

Menggunakan metoda forecasting dari Microsoft

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Pendapatan dari reklame rokok (Rupiah)	1.860.121.006	2.120.924.980	2.754.526.794	3.139.596.715	3.690.354.564	4.130.653.795	4.644.592.104
Pendapatan dari reklame non rokok (Rupiah)	3.369.538.380	4.231.025.508	4.373.587.407	4.995.432.792	5.297.755.853	5.813.093.797	6.186.421.819



# Pendapatan daerah selain dari advertensi tembakau di kota Surabaya

Jenis Pendapatan Daerah	2008 (Rp)	2009 (Rp)	2010 (Rp)	Total 2008-2010 (Rp)
Pendapatan Asli Daerah Selain dari Advertensi Tembakau	741.903.806.300	857.165.788.889	1.026.837.094.062	2.625.906.689.251
Dana Perimbangan	1.308.486.621.208	1.542.368.257.097	1.593.973.028.548	4.444.827.906.853
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	290.493.997.870	360.299.521.575	617.556.788.729	1.268.350.308.174
<b>Total Pendapatan Daerah Selain dari Advertensi Tembakau</b>	<b>2.340.884.425.378</b>	<b>2.759.833.567.561</b>	<b>3.238.366.911.339</b>	<b>8.339.084.904.278</b>



**MENINGKAT**



**Jumlah Pendapatan dari Advertensi  
Tembakau dibandingkan dengan  
lain-lain Jenis Pendapatan Daerah  
di kota Surabaya**

**Kecil**

## Th 2008, pendapatan dari advertensi tembakau

- 0,94% dari total pendapatan daerah
- 2,91% dari pendapatan asli daerah (PAD)
- 35,56% dari pendapatan total dari advertensi semua produk (rokok dan non rokok)

## Th 2009, pendapatan dari advertensi tembakau

- 0,91% dari total pendapatan daerah
- 2,88% dari pendapatan asli daerah (PAD)
- 33,44% dari pendapatan total dari advertensi semua produk (rokok dan non rokok)

## Th 2010, pendapatan dari advertensi tembakau

- 1,01% dari total pendapatan daerah tahun 2010
- 3,11% dari pendapatan asli daerah (PAD) tahun 2010
- **38,64% dari pendapatan total dari advertensi semua produk (rokok dan non rokok) tahun 2010**

# **DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU (DBHCHT)**

# Pendapatan dari DBHCHT

---

No. Urut	Jenis Pendapatan	Jumlah Pendapatan (Rp)
1	Bagi hasil cukai rokok tahun 2008	3.590.836.463
2	Bagi hasil cukai rokok tahun 2009	17.151.241.458
3	Bagi hasil cukai rokok tahun 2010	10.251.872.684

---



**MENINGKAT**

# Contoh alokasi pendapatan DBHCHT

DINAS	KEGIATAN
Dinas Perdagangan, Perindustrian dan Penanaman Modal	Pembinaan industri rokok dan hasil cukai tembakau
Bagian umum	Rehabilitasi ruangan untuk merokok di gedung Balai Kota Surabaya
RSUD M. Soewandhie	Penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok
Sekretariat DPRD	Pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran di sub kegiatan pembuatan ruang untuk merokok
Bagian Perlengkapan	Pemeliharaan & pengadaan sarana & prasarana perkantoran di sub kegiatan pembuatan ruang untuk merokok
Dinas Kesehatan	Penyediaan fasilitas perawatan kesehatan bagi penderita akibat dampak asap rokok
Dinas Kebersihan dan Pertamanan	Pemeliharaan dan pengadaan sarana dan prasarana perkantoran di sub kegiatan pembuatan ruang untuk merokok

---

**PONTIANAK**

PONTIANAK

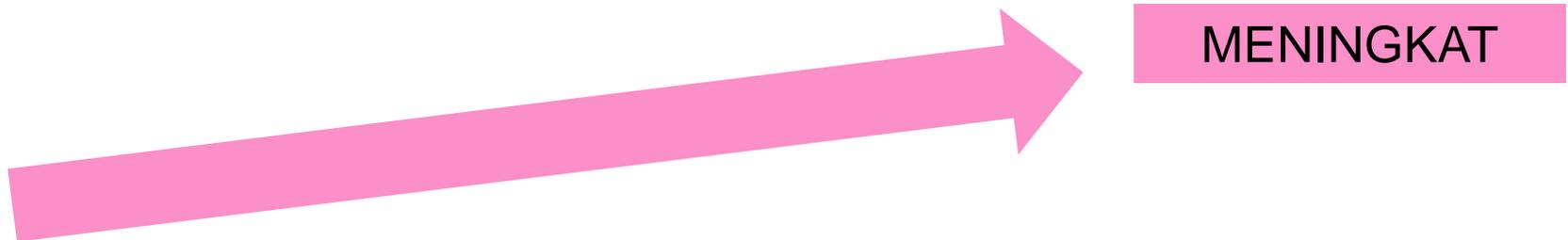
# Objek Pajak Reklame

1. Reklame papan/billboard/videotron, megatron, dsb
2. Reklame kain
3. Reklame melekat atau stiker
4. Reklame selebaran
5. Reklame berjalan
6. Reklame udara
7. Reklame apung
8. Reklame suara
9. film atau slide
10. Reklame peragaan



# Jumlah Unit dan Jumlah Pajak Reklame Produk Rokok Tahun 2008-2010 di kota Pontianak

<b>Pajak Reklame Rokok</b>	<b>2008</b>	<b>2009</b>	<b>2010</b>
Jumlah Unit	345	327	382
Jumlah Pajak	1.054.577.082	1.620.366.541	1.534.243.524



# Pemohon Reklame Rokok Terbanyak

– 2008

- **LA (67)**
- A Mild (32)
- Gudang Garam (22)

– 2009

- **LA (43)**
- A Mild (40)
- L & M (19)

– 2010

- **LA (71)**
- A Mild (24)
- U Mild (24)



# Forecasting tren tahunan pendapatan dari pajak reklame hingga tahun 2014

Menggunakan metoda forecasting dari Microsoft

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Pendapatan dari reklame rokok	1.054.577.082	1.620.366.541	1.534.243.524	1.882.728.824	2.122.562.045	2.362.395.266	2.602.228.487
Pendapatan dari reklame non rokok	2.790.753.434	3.221.679.244	4.431.748.519	5.006.435.532	5.803.692.011	6.600.948.489	7.398.204.968



**MENINGKAT**

# Pendapatan daerah selain dari advertensi tembakau di kota Pontianak

Jenis Pendapatan Daerah	2008 (Rp)	2009 (Rp)	2010 (Rp)	Total 2008-2010 (Rp)
Pendapatan Asli Daerah Selain dari Advertensi Tembakau	63.152.765.900	64.227.360.219	85.834.020.689	213.214.146.808
Dana Perimbangan	490.179.216.424	499.640.062.069	499.166.051.965	1.488.985.330.458
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	64.302.785.648	100.183.965.095	179.165.772.015	343.652.522.758
<b>Total Pendapatan Daerah Selain dari Advertensi Tembakau</b>	<b>617.634.767.972</b>	<b>664.051.387.383</b>	<b>764.165.844.669</b>	<b>2.045.852.000.024</b>



MENINGKAT



**Jumlah Pendapatan dari Advertensi  
Tembakau dibandingkan dengan  
lain-lain Jenis Pendapatan Daerah  
di kota Pontianak**

**Kecil**

## **Th 2008, pendapatan daerah dari advertensi tembakau**

- 0,16% dari total pendapatan daerah
- 1,64% dari pendapatan asli daerah (PAD)
- 27,70% dari pendapatan total dari advertensi semua produk (rokok dan non rokok)

## **Th 2009, pendapatan daerah dari advertensi tembakau**

- 0,24% dari total pendapatan daerah
- 2,46% dari pendapatan asli daerah (PAD)
- 33,93% dari pendapatan total dari advertensi semua produk (rokok dan non rokok)

## Th 2010, pendapatan dari advertensi tembakau

- 0,20% dari total pendapatan daerah
- 1,76% dari pendapatan asli daerah (PAD)
- 26,13% dari pendapatan total dari advertensi semua p

# **Jenis reklame yang memberikan pendapatan tertinggi**

- 1. Billboard dengan penerangan**
- 2. Billboard tanpa penerangan**
- 3. Papan dengan penerangan**
- 4. Papan tanpa penerangan**

**Kota Pontianak tidak mendapatkan  
DBHCHT**



# PEMBAHASAN

# PENDAPATAN RATA-RATA PER BULAN

## Kota Semarang:

- Terjadi penurunan pendapatan dari pajak reklame rokok dari tahun 2008 hingga 2010
- Pendapatan dari non rokok jauh lebih besar dibandingkan produk rokok → **PELUANG**
- Hasil wawancara dengan Dinas Pendapatan Daerah: Pajak reklame produk non rokok yg memberikan pendapatan tertinggi → **perbankan, telepon seluler, makanan & otomotif**

# PENDAPATAN RATA-RATA PER BULAN

Pendapatan cukup tinggi dari pajak reklame rokok di Surabaya, dibanding Semarang & Pontianak:

- Kota terbesar ke-2 di Indonesia, jumlah penduduk 2,8 juta, luas wilayah 374 km<sup>2</sup>
- PDRB Semarang Rp 38,4 T, Surabaya Rp 154,2 T, Pontianak Rp 10,4 T.
- Jawa Timur penghasil tembakau terbesar di Indonesia & memiliki industri rokok terbanyak

# PENDAPATAN RATA-RATA PER BULAN

- Di Pontianak
  - Terjadi kenaikan pendapatan dari pajak reklame rokok di tahun 2009, namun kemudian pendapatan menurun kembali di tahun 2010.
  - Pendapatan dari pajak reklame non rokok terus meningkat dari tahun 2008 hingga 2010 →  
PELUANG

# FORECASTING TREN TAHUNAN PENDAPATAN PAJAK REKLAME

- Semarang:
  - Pendapatan dari pajak reklame rokok, trennya terus menurun dari tahun ke tahun
- Surabaya:
  - Pendapatan dari pajak reklame rokok dan non rokon, trennya naik
- Pontianak:
  - Tren pendapatan dari pajak reklame rokok dan non rokok terus naik, namun kenaikan lebih tajam terjadi pada produk non rokok → **PELUANG**

# PERBANDINGAN PENDAPATAN PAJAK REKLAME ROKOK & TOTAL PENDAPATAN DAERAH

- Di kota Semarang, Surabaya dan Pontianak, pendapatan dari pajak reklame rokok hanya sebesar 0,12% hingga 1,01% dari total pendapatan daerah
- Kehilangan pendapatan daerah tidak terlalu besar, bisa ditutupi dari sumber pendapatan daerah lainnya
- Diperlukan **Political Will yang kuat saja** untuk menerapkan larangan menyeluruh terhadap iklan, promosi dan sponsorship produk rokok

# DBHCHT

- DBHCHT merupakan pendapatan daerah yang cukup besar
- Alokasi selama ini memang sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 84/PMK.07/2008, yaitu untuk:
  1. Peningkatan kualitas bahan baku tembakau
  2. Pembinaan industri tembakau dan produknya
  - 3. Pembinaan lingkungan sosial**
  4. Sosialisasi ketentuan di bidang cukai
  5. Pemberantasan barang kena cukai ilegal
- **Tidak ada alokasi khusus untuk pengendalian dampak produk tembakau**

# KESIMPULAN

1. Pendapatan dari pajak reklame produk rokok **sangat kecil** kontribusinya kepada total pendapatan daerah.
2. Tren pendapatan dari pajak reklame produk non rokok **sangat menjanjikan**
3. Potensi untuk reklame produk non rokok yang dapat digali lebih jauh di kota Semarang, Surabaya dan Pontianak adalah dari **sektor telepon seluler, otomotif, makanan & minuman, serta perbankan**
4. DBHCHT digunakan tidak untuk pengendalian dampak produk tembakau.
5. **Tidak ada** pendapatan daerah yang berasal dari CSR dan sponsorship industri rokok

# REKOMENDASI

1. Tidak memperpanjang ijin reklame produk rokok.
2. Mengganti reklame produk rokok dengan produk non rokok yang selama ini sudah memberikan pendapatan tertinggi bagi daerah, seperti produk telepon seluler, perbankan, makanan & minuman serta otomotif.
3. Menerapkan larangan secara menyeluruh iklan, promosi dan sponsor rokok dengan mengeluarkannya Peraturan Daerah (PERDA)
4. Menghimbau Menteri Keuangan agar mengeluarkan peraturan baru tentang penggunaan DBHCHT yang sesuai dengan pengendalian dampak produk tembakau yang disepakati dalam FCTC

# SARAN LAINNYA

1. Menghimbau pihak Universitas, LSM, Organisasi Profesi dan pihak-pihak lainnya untuk mendukung diterapkannya larangan terhadap iklan rokok, dengan menyediakan data-data ilmiah yang diperlukan, serta bantuan mengadvokasi pihak-pihak terkait.
2. Menghimbau peneliti-peneliti lainnya untuk membuat studi tentang pajak reklame rokok maupun non rokok di kota-kota lainnya di Indonesia

